



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
MENGUNAKAN MEDIA KOTAK HURUF PADA ANAK
KELOMPOK B RA AL-AMIN DESA KECUBUNG
KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK
TAHUN AJARAN 2014-2015**

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri



Oleh

MUNIPAH

NPM : 11.1.01.11.0545

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015**



Skripsi oleh :

MUNIFAH

NPM :1. 1.01. 11. 0545

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN
MEDIA KOTAK HURUF PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-AMIN
DESA KECUBUNG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK**

**Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia ujian/sidang skripsi jurusan PG PAUD
FKIP UNP KEDIRI**

Tanggal : 21 Maret 2015

Pembimbing I

Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi
NIDN. 0717015301

Pembimbing II

Veny Iswantiningtyas, M.Psi
NIDN. 0704118202



Skripsi oleh :

MUNIFAH

NPM :1. 1.01. 11. 0545

Judul :

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN
MEDIA KOTAK HURUF PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-AMIN
DESA KECUBUNG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan panitia ujian/sidang skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP KEDIRI
Pada tanggal : 28 maret 2015

Dan di nyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP



DEWI SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd

NIDN. 0716046202



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN
MEDIA KOTAK HURUF PADA ANAK KELOMPOK B RA AL-AMIN
DESA KECUBUNG KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK
TAHUN AJARAN 2014-2015**

MUNIFAH

*Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl.K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa dengan penggunaan media kotak huruf akan lebih cepat dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B RA Al-Amin Kecubung. Permasalahan penelitian ini adalah apakah penerapan media kotak huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B RA Al-Amin Desa Kecubung. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus menggunakan instrumen berupa lembar penilaian observasi anak, lembar observasi guru dalam kegiatan pembelajaran, penilaian indikator kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran, lembar skoring berupa tanda bintang.

Kesimpulan hasil penelitian bahwa melalui penerapan media kotak huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan simpulan hasil penelitian dapat direkomendasikan melalui berbagai saran sebagai berikut: (1) Bagi Guru: Upaya pengembangan kemampuan membaca anak dengan media kotak huruf bisa dijadikan pilihan untuk meningkatkan kemampuan membaca. (2) Bagi Kepala Sekolah: Dapat memfasilitasi pembelajaran dengan menyediakan media kotak huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca.

I. PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan pada usia dini. Kemampuan berbahasa memungkinkan manusia untuk dapat saling berkomunikasi, baik itu mengkomunikasikan pikiran, perasaan, maupun sikap. Dengan bahasa pula manusia dapat meningkatkan kemampuan intelektualnya, tanpa bahasa manusia juga tidak akan dapat mengembangkan diri dan lingkungannya. Oleh karena itu,

untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak dalam membaca harus dikembangkan semenjak usia dini.

Membaca sebagai salah satu indikator kemahiran berbahasa masih dianggap sebagai salah satu pembelajaran yang mudah. Namun dalam kenyataannya keterampilan membaca belum sepenuhnya terwujud pada anak kelompok B RA Al-Amin Desa Kecubung, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Hal ini terlihat dalam

observasi awal perkembangan keterampilan membaca anak yang masih rendah, dimana dari 25 anak kelompok B menunjukkan bahwa 5 anak yang memperoleh bintang 4 (20%), 7 anak memperoleh bintang 3 (28%), 6 anak memperoleh bintang 2 (24%), dan 7 anak memperoleh bintang 1 (28%)

Berdasarkan paparan data diatas bahwa belum berkembangnya kemampuan membaca anak kelompok B RA Al-Amin Desa Kecubung, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk merupakan masalah yang harus dipecahkan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui media kotak huruf dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Kotak Huruf pada Kelompok B RA Al-Amin Desa Kecubung, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015”.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Membaca

Menurut Kridalaksana (Dalam Dhieni, 2008: 55), mengemukakan bahwa ”membaca pada anak usia dini adalah keterampilan membaca dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wacana bermakna”. Kegemaran membaca harus dikembangkan

sejak dini. Sejalan dengan pendapat ini Montessori dan Hainstock juga mengemukakan bahwa pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca dan menulis. Hal ini seperti dikemukakan oleh (Moleong 2003: 25) salah satu aspek yang harus dikembangkan pada anak taman kanak – kanak adalah kemampuan membaca dan menulis .

2. Tujuan Membaca

Tujuan membaca memang sangat beragam, bergantung pada situasi dan berbagai kondisi pembaca. Secara umum tujuan membaca menurut (Nurbiana Dhieni, 2006:5.6) adalah sebagai berikut:

- Mendapatkan informasi
 - Mendapatkan kesenangan atau hiburan
 - Mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman
 - Agar citra dirinya meningkat
- #### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca anak

Terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca. Menurut Lamb dan Arnold (Dalam Rahim Farida 2011) faktor – faktor tersebut adalah:

- Faktor fisiologis
- Faktor psikologis
- Faktor lingkungan

4. Pengertian Media Pembelajaran

Arief S. Sadiman, dkk (1986: 6) Kata *media* berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*

yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

5. Media Kotak Huruf

Media kotak huruf merupakan media yang digunakan dalam pengembangan kemampuan membaca anak. Media ini berupa kotak yang terbuat dari kayu atau kotak plastik tertutup yang didalamnya berisi huruf abjad. Sedangkan kartu hurufnya terbuat dari triplek atau karton yang dibuat dengan ukuran yang sama. Adapun mempunyai beberapa fungsi diantaranya adalah :

- a) Menarik minat baca anak
- b) Menganalkan huruf dengan bunyi huruf
- c) Mengelompokkan huruf yang sama
- d) Menyebutkan 2 buah huruf yang bergandengan atau suku kata
- e) Menyusun huruf dalam kata bermakna

B. Kerangka Berfikir

Kemampuan membaca merupakan kemampuan mendasar yang harus dimiliki anak agar mampu mendapatkan informasi melalui media tulisan demi keberlangsungan hidup. Kegemaran membaca harus dikembangkan sejak dini. Sejalan dengan ini mengajarkan permulaan membaca pada anak usia dini tentu harus melalui kegiatan yang menyenangkan dan tidak formal sehingga dirasakan sebagai bagian dari bermain.

Anak-anak TK/RA perlu belajar secara konstruktif, terus-menerus mengembangkan kemampuan melalui permainan. Melalui kegiatan permainan media kotak huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak sehingga anak mudah mengenali huruf, mengelompokkan huruf yang sama serta mampu menyusun huruf.

Dengan model pembelajaran membaca melalui media kotak huruf dapat meningkatkan kreatifitas anak sehingga anak lebih aktif, senang dalam mengikuti pembelajaran.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Amin Desa Kecubung kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk pada tahun pelajaran 2014/2015. Sebagai subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan adalah anak kelompok B, dengan jumlah 25 anak terdiri dari 10 anak perempuan dan 15 anak laki-laki. Alasan dipilih kelompok B karena mengajar dikelas B dan masih kurangnya kemampuan membaca, sehingga peneliti mencoba melakukan pembelajaran melalui media kotak huruf.

B. Prosedur Penelitian

Metode Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom action research* yang berpusat pada siswa. Model yang digunakan dalam penelitian

ini adalah model penelitian yang diungkapkan oleh Kemmis dan Taggart. Menurut Arikunto (2007:16) Model ini dapat mencakup beberapa siklus dan pada masing-masing siklus meliputi tahapan yaitu: *Planning* atau Perencanaan, *Acting and Observing* atau pelaksanaan dan observasi, *Reflecting* atau refleksi, *Revise Plan* atau revisi perencanaan.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

1. Jenis data yang diperlukan
 - a) Data kemampuan membaca anak kelompok B RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2014/2015.
 - b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
 - a) Data tentang kemampuan membaca anak kelompok B RA AL – AMIN Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk akan dikumpulkan menggunakan teknik unjuk kerja.
 - b) Format lembar observasi guru

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentse yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan dan sesudah

dilakukan tindakan, tindakan siklus I, siklus II, dan tindakan siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentasi anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P=Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan dengan tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Dimana kriteria keberhasilan tindakan adalah kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 13 Januari 2015

Siklus II : 20 Januari 2015

Siklus III : 27 Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh pada anak kelompok B RA Al-Amin, Desa Kecubung,

Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah anak kelompok B 25 anak terdiri dari 15 laki-laki, dan 10 perempuan. Pembelajaran dilakukan didalam kelas dengan menggunakan media kotak huruf.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan penelitian di RA Al-Amin Kecubung, yang kemudian ditemukan bahwa anak-anak masih belum mampu dalam membaca. Hal ini disebabkan strategi guru kurang memotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Sehingga kemampuan anak dalam membaca masih kurang. Dampak yang ditimbulkan adalah kemampuan membaca anak tidak berkembang dengan baik, sehingga peneliti bersama kolaborator merencanakan suatu pembelajaran dengan menggunakan media kotak huruf, dengan tujuan anak didik akan lebih tertarik dan lebih senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca.

Rencana umum peneliti bersama kolaborator agar PTK dapat berjalan lancar yaitu:

- a) Membuat persiapan pembelajaran dan skenario tindakan yang akan dilakukan
- b) Mempersiapkan peralatan dan kebutuhan yang akan dipakai dalam pembelajaran

c) Peneliti menyamakan persepsi bersama kolaborator sebagai partner dalam penelitian tindakan kelas ini

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2015, pada pertemuan ini anak yang hadir yaitu 20 anak, serta satu teman sejawat sebagai observer.

Adapun hasil penilaian observasi anak dalam kegiatan membaca dengan media kotak huruf pada siklus I:

No	Nama Anak	Dapat Membaca				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum Tuntas
1	ABIB	V					V
2	ABY		V				V
3	ADIT		V				V
4	ALAN			V		V	
5	ALEK		V				V
6	ALIFIN				V	V	
7	ALVINO	V					V
8	ANJANI	V					V
9	AQIL			V		V	
10	BIAN				V	V	
11	CINTA		V				V
12	EMA		V				V
13	FANI			V		V	
14	FAUZI		V				V
15	HAFIZ		V				V
16	KARISSA		V				V
17	LUCKY		V				V
18	RARA			V		V	
19	REZA		V				V
20	RIRIN					V	
Jumlah		3	10	5	2	7	13
Prosentase		15%	50%	25%	10%	35%	65%

Berdasarkan hasil penilaian tabel diatas tentang kemampuan membaca anak kelompok B pada siklus I, yaitu anak yang mendapat bintang 1 ada 3 anak dengan prosentase 15%, anak yang mendapat bintang 2 ada 10 anak dengan prosentase 50%, anak yang mendapat bintang 3 ada 5 anak

dengan prosentase 25% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 2 anak dengan prosentase 10%.

Adapun hasil refleksi berdasarkan observasi pada siklus I disajikan dalam tabel dibawah ini:

Berdasarkan tabel diatas prosentase ketuntasan belajar mengajar anak pada siklus I menunjukkan bahwa anak yang mendapat bintang 1 ada 3 anak dengan prosentase 15%, anak yang mendapat bintang 2 ada 10 anak dengan prosentase 50%, anak yang mendapat bintang 3 ada 5 anak dengan prosentase 25% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 2 anak dengan prosentase 10%, sehingga jumlah anak yang tuntas 7 anak dengan prosentase 35% dan jumlah anak yang belum tuntas 13 anak dengan prosentase 65%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk belum mencapai ketuntasan belajar yaitu masih dibawah 75%, untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan

penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2015, pada pertemuan ini anak yang hadir yaitu 25 anak, serta satu teman sejawat sebagai observer.

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	7 anak	35 %
2	Belum Tuntas	13 anak	65 %
Jumlah		20 anak	100 %

dan un hasil penilaian observasi anak dalam kegiatan membaca dengan media kotak huruf pada siklus II:

No	Nama Anak	Dapat Membaca				Kriteria Ketuntasan Minimal: ★★★	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum Tuntas
1	ABIB	V					V
2	ABY			V		V	
3	ADIT			V		V	
4	ALAN			V		V	
5	ALEK			V		V	
6	ALIFIN				V	V	
7	ALVINO		V				V
8	ANJANI		V				V
9	AQIL				V	V	
10	BIAN				V	V	
11	CINTA		V				V
12	EMA		V				V
13	FANI				V	V	
14	FAUZI			V		V	
15	HAFIZ		V				V
16	KARISSA		V				V
17	LUCKY			V		V	
18	RARA				V	V	
19	REZA		V				V
20	RIRIN				V	V	
21	RIZKY	V					V
22	SALMA			V		V	
23	SHANDY		V				V
24	ZAHIRA				V	V	
25	TYO			V		V	
Jumlah		2	8	8	7	15	10
Prosentase		8 %	32 %	32 %	28 %	60%	40%

Berdasarkan hasil penilaian tabel tentang kemampuan membaca anak kelompok B pada siklus II, yaitu anak yang mendapat bintang 1 ada 2 anak dengan prosentase 8%, anak yang mendapat bintang 2 ada 8 anak dengan prosentase 32%,

anak yang mendapat bintang 3 ada 8 anak dengan prosentase 32% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 7 anak dengan prosentase 28%.

Adapun hasil refleksi berdasarkan observasi pada siklus II disajikan dalam tabel dibawah ini:

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	15 anak	60 %
2	Belum Tuntas	10 anak	40 %
JUMLAH		25 anak	100 %

Berdasarkan tabel diatas prosentase ketuntasan belajar mengajar anak pada siklus II menunjukkan bahwa anak yang mendapat bintang 1 ada 2 anak dengan prosentase 8%, anak yang mendapat bintang 2 ada 8 anak dengan prosentase 32%, anak yang mendapat bintang 3 ada 8 anak dengan prosentase 32% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 7 anak dengan prosentase 28% sehingga jumlah anak yang tuntas 15 anak dengan prosentase 60% dan jumlah anak yang belum tuntas 10 anak dengan prosentase 40%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca pada anak kelompok B RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk belum mencapai ketuntasan belajar yaitu masih dibawah 75%, untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus III.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus III dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2015, pada pertemuan ini anak yang hadir yaitu 25 anak, serta satu teman sejawat sebagai observer.

Adapun hasil penilaian observasi anak dalam kegiatan membaca dengan media kotak huruf pada siklus III:

	Nama Anak	Dapat Membaca				Kriteria Ketuntasan Minimal : ★★	
		1	2	3	4	Tuntas	Belum Tuntas
1	abib		v				v
2	aby				v	v	
3	adit			v		v	
4	alan				v	v	
5	alek			v		v	
6	alifin				v	v	
7	alvino			v		v	
8	anjani			v		v	
9	aqil				v	v	
10	bian				v	v	
11	cinta			v		v	
12	ema			v		v	
13	fani				v	v	
14	fauzi				v	v	
15	hafiz			v		v	
16	karissa			v		v	
17	lucky				v	v	
18	rara				v	v	
19	reza			v		v	
20	ririn				v	v	
21	rizky		v				v
22	salma			v		v	
23	shandy		v				v
24	tyo				v	v	
25	zahira				v	v	
Jumlah		0	3	10	12	22	3
Prosentase		0 %	12 %	40 %	48 %	88%	12%

Berdasarkan tabel diatas hasil penilaian tentang kemampuan membaca anak kelompok B pada siklus III, yaitu anak yang mendapat bintang 1 tidak ada dengan prosentase 0%, anak yang

mendapat bintang 2 ada 3 anak dengan prosentase 12%, anak yang mendapat bintang 3 ada 10 anak dengan prosentase 40% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 12 anak dengan prosentase 48%.

Adapun hasil refleksi berdasarkan observasi pada siklus III disajikan dalam tabel dibawah ini:

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	22 anak	88 %
2	Belum Tuntas	3 anak	12 %
Jumlah		25 anak	100 %

Berdasarkan tabel diatas prosentase ketuntasan

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	27 %	15%	8 %	0 %
2	Bintang 2	48 %	50%	32 %	12 %
3	Bintang 3	25 %	25%	32 %	40 %
4	Bintang 4	0 %	10%	28 %	48 %
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

belajar mengajar anak pada siklus III menunjukkan bahwa anak yang mendapat bintang 1 tidak ada dengan prosentase 0%, anak yang mendapat bintang 2 ada 3 anak dengan prosentase 12%, anak yang mendapat bintang 3 ada 10 anak dengan prosentase 40% dan anak yang mendapat bintang 4 ada 12 anak dengan prosentase 48%, sehingga jumlah anak yang tuntas 22 anak dengan prosentase 88% dan jumlah anak yang belum tuntas 3 anak dengan prosentase 12%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak kelompok B RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace

Kabupaten Nganjuk sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu di atas 75%. Untuk itu penelitian dengan penerapan media kotak huruf dalam pembelajaran sudah berhasil dan tidak perlu diadakan perbaikan lagi.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan membaca melalui media kotak huruf pada anak kelompok B RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dari pra tindakan siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan ketuntasan belajar anak pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada pra tindakan sebesar 25% dari 25 siswa, kemudian setelah diadakannya pada siklus I prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 35%, pada siklus II ketuntasan belajar anak menjadi 60% dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 88%.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan guru menerapkan media kotak huruf dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca anak

didik di RA membawa hasil. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan membaca anak didik, dengan kriteria setelah dilakukan siklus III ketuntasan belajar mencapai 88%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media kotak huruf dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok B RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, sehingga hipotesis penelitian diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari pelaksanaan siklus I sampai siklus III terdapat beberapa kendala. Namun kendala yang ada dalam penelitian tindakan kelas ini dapat diatasi, sehingga permasalahan dalam penelitian dapat terselesaikan dengan baik dan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil penelitian dari Siklus I sampai Siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan media kotak huruf dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten

Nganjuk Tahun ajaran 2014/2015.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan membaca pada anak kelompok B RA Al-Amin Desa Kecubung Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, dari siklus I yaitu 35%, pada siklus II ketuntasan belajar anak menjadi 60% dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 88%.

B. Saran

1. Untuk Guru RA

Guru hendaknya mampu menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi anak, karena metode yang diterapkan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca.

a) Guru menggunakan kemampuan yang dimiliki seoptimal mungkin untuk mengelola pembelajaran di RA.

2. Untuk Kepala Sekolah

a) Mengingat media kotak huruf dapat digunakan sebagai kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca anak, diharapkan tersedianya media kotak huruf yang menarik di sekolah.

b) Lebih mengawasi kinerja guru agar lebih baik lagi kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya



- a) Penggunaan media kotak huruf perlu diteliti keefektifitasannya, karena media ini juga bisa diterapkan pada pengembangan lain yang lebih sulit dan kompleks selain pengembangan membaca anak.

Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahadi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas.

Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Rohman, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2002.

Dhieni, Nurbiana. 2008. *Materi Pokok Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Glenn Doman, *Ajakhlah Balita Anda Membaca*, Yogyakarta: Yayasan Essentia

Lamb dan Arnold. 1976. *Kemampuan Membaca*. Jakarta : Bumi Aksara. Medica. 1985

Moleong, Lexy. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*.

Sadiman, A. dkk. 2007. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Pustekkom Dikbud dan PT. Raja GrafindoPersada dalam Rangka ECD Project (USAID).

Santoso, Soengeng, *Dasar-dasar Pendidikan TK*, Jakarta :Universitas Terbuka.2008.

Soedarso. (1989). *Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.

Kediri, 10 April 2015

Pembimbing II

Pembimbing I

—
M
FK


Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi
NIDN : 0717015501


VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi
NIDN : 0704118202



Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi
NIDN. 0717015301

Veny Iwantiningtyas, M.Psi
NIDN. 0704118202

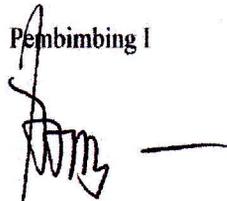


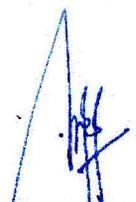
- Bandung: Remaja
Rosdakarya.
- Rahadi, Aristo. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sadiman, A. dkk. 2007. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Pustekom
- Dikbud dan PT. Raja GrafindoPersada dalam Rangka ECD Project (USAID).
- Santoso, Soengeng, *Dasar-dasar Pendidikan TK*, Jakarta : Universitas Terbuka. 2008.
- Soedarso. (1989). *Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kediri, 10 April 2015

Pembimbing II

Pembimbing I


Drs. KUNTJOJO, M.Pd, M.Psi
NIDN : 0717015501


VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi
NIDN : 0704118202